Turnitin_[Corespondensi S2] Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar

by minat belajar

Submission date: 20-Jan-2022 09:03PM (UTC+0700)
Submission ID: 1959164972
File name: 2446-6930-3-PB.pdf (181.98K)
Word count: 3102
Character count: 20735

Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 11/NO: 03 Oktober 2022
DOI: 10.30868/ei.v11i03.2446
P-ISSN: 2614-4018
E-ISSN: 2614-8846

Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan *Power Point* Pada Mata Pelajaran Fiqih

Selamat Pohan, Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, Abdul Halim Marpaung

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
selamat@umsu.ac.id
mavianti@umsu.ac.id
hasrianrudi@umsu.ac.id
abdulhalimmrp@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman tidak dapat dipisahkan dengan teknologi tentunya menuntut kemampuan manusia untuk menguasai teknologi tersebut. Dunia pendidikan sekalipun juga tidak luput dari perkembangan teknologi tersebut. Dalam hal ini tentunya guru juga harus mumpuni dalam menguasai teknologi agar dapat menyajikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Namun permasalahannya juga mulai muncul khususnya pada minat belajar siswa yang terlihat stagnan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pembelajaran yang monoton yang dilakukan oleh guru yang tidak berdamai dengan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media bergambar dan power point. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian yaitu: siswa berminat belajar setelah menggunakan media bergambar terhadap mata pelajaran di Sekolah Madinatussalam sangat berminat berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 28.85. dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Berdasarkan temuan data uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Ha (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa bagi yang menggunakan media pembelajaran bergambar dari pada yang menggunakan media power point dalam pembelajaran.

Kata kunci: Minat Belajar Anak, Guru, Media Gambar, Power Point

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini sangat pesat terutama memasuki era millenial ini, salah satu contoh perkembangan teknologi yang pesat ini yaitu di dalam aspek pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menjadi seorang guru dituntut untuk bisa berinovasi. Salah satu inovasi tersebut adalah menemukan dan merapkan pembelajaran dengan media-media yang menarik minat siswa dalam terciptanya pembelajaran yang aktif.

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang sedemikian pesat sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karekteristik dan kemampuan dalam menanyakan pesan dan informasi (Hamzah, 2008).

Di antara beberapa media pembelajaran, media gambar adalah media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Hal ini juga yang dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun problematika dalam menggunakan media bergambar ini yaitu, kurangnya motivasi belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pembelajaran yang monoton.

Microsoft power point sudah sangat *familiar* dikalangan pengajar di tanah air ini termasuk daerah-daerah yang sudah maju. Media pembelajaran *power point* juga mampu menunjang pembelajaran jarak jauh, agar pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih mudah disampaikan, kususnya pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa pandemic COVID-19 saat ini (Oktaria, 2020). Namun demikian masih banyak juga siswa di luar sana yang masih tidak begitu peduli pada media pembelajaran yang satu ini dikarenakan kurangnya variasi dalam pengembangan media *power point* pada materi-materi pembelajaran.

Permasalahan yang lain adalah kurangnya siswa memperhatikan materi yang berada di media pembelajaran, sehingga menurunnya minat siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini akan mengakibatkan siswa cenderung untuk menerima apa yang disampaikan guru melalui media pembelajaran tersebut, meskipun mereka kurang memahami materi. Dari fenomena tersebut mungkin saja banyak terjadi di beberapa sekolah, maka mungkin penyampaian dari objek media yang dipaparkan oleh guru tidak menarik. Hal inilah yang

menyababkan siswa cenderung jenuh dan bosan serta berakibat minat siswa berkurang. Timbul pertanyaan bagaimana minat belajar anak setelah menggunakan media bergambar terhadap mata pelajaran di sekolah Madinatussalam.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Minat Belajar Siswa

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan yang timbul dari diri sendiri terhadap sesuatu setelah melihat sesuatu yang ada di luar dirinya. Suatu minat dapat timbul karena memiliki keinginan untuk mengetahui dan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang diminati. Dengan adanya minat maka akan memunculkan kegairahan bagi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Karena secara terminologi minat juga merupakan salah satu aspek kepribadian yang menjadi pendorong munculnya kemauan dan keinginan dari dalam diri individu untuk menentukan pilihan yang beragam namun masih sejenis.

Minat juga dapat diartikan dengan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan sehingga seorang individu akan memberikan segenap perhatian yang tetap dengan melibatkan perasaannya dalam memperhatikan suatu kegiatan (Sardiman, 2008). Sebagaimana yang diungkapkan Ruber yakni minat merupakan salah satu istilah yang populer dalam psikologi. Hal tersebut dikarenakan kebergantungannya pada banyak faktor-faktor internal lainnya seperti keingintahuan, pemusatan perhatian dan kebutuhan (Muhibbinsyah, 2013).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain ada dua, yakni faktor internal (aspek jasmani dan aspek psikologis) dan faktor eksternal (kebudayaan, pengalaman, keluarga, sekolah dan masyarakat). Masing-masing faktor memberikan kontribusi pada setiap individu dan biasanya akan mempengaruhi minat belajar seseorang (Selamat Pohan, 2016). Jadi baik faktor internal dan eksternal tidak dapat dipisahkan dari individu yang notabene sebagai makhluik sosial. Sehingga dalam hal ini dituntut kemampuan guru untuk memunculkan minat belajar siswa agar dalam pembelajaran terjalin interaksi yang efektif dan efisien demi tercapainya tujuan dari belajar

2. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau merupakan pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technologi*/ AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala

bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Arief S. Sadiman, 2009).

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Association* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun *audio-visual* dan peralatannya; dengan demikian media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca (Arsyad, 2010).

Jenis media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang sederhana sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Salah satu klasifikasi yang dapat menjadi acuan dalam pemanfaatan media adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh Edgar Dale yang dikenal dengan kerucut pengalaman (*Cone Experience*). Kerucut pengalaman Dale mengklasifikasikan media berdasarkan pengalaman belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik, mulai dari pengalaman belajar langsung, pengalaman belajar yang dapat dicapai melalui gambar, dan pengalaman belajar yang bersifat abstrak. Kerucut pengalaman Dale, menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung yang berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar secara lebih konkret. Semakin menuju ke puncak kerucut, penggunaan media semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak (Hamzah, 2008). Sehingga diperlukan keterampilan guru dalam menguasai media pembelajaran baik secara teori maupun praktek (Pohan, 2021), (Setiawan, HR, 2018).

Untuk dapat menyajikan media pembelajaran yang menarik tentunya guru harus memperhatikan beberapa prinsip/kriteria penggunaan media yaitu : 1) pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, 2) media yang dipilih merupakan pendukung atas isi materi yang akan disampaikan, 3) media yang diperlukan mudah untuk didapatkan atau pihak sekolah mensupport ketersediaan media yang dimaksud, 4) guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran, 5) ketersediaan waktu yang cukup, dan 6) sesuai dengan taraf berfikir siswa (Sudjana, Nana dan Rivai, 2013).

Selanjutnya beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan

memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c. Memberikan penjelasan yang konkrit kepada siswa.

3. Media Bergambar

Gambar menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tiruan barang, lukisan, dll. Sedangkan menurut istilah gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Angkawo dan A. Kosasi mengungkapkan media gambar dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan kemampuan visual, imajinasi siswa, membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin digambarkan di dalam kelas, media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Arief S. Sadiman, 2009).

4. Jenis-Jenis Media Bergambar

Media pembelajaran bergambar dapat disediakan dalam bentuk-bentuk antara lain:

a. Poster. Poster adalah media pembelajaran berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian,

b. Kartun. Kartun atau Manga adalah media unik untuk menemukan ide. Kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan anak.

Minat belajar merupakan suatu dorongan dalam diri sendiri utuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Salah satu yang dapat meningkatkan minat belajar pada anak adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan dibarengi dengan penggunaan media ajar yang bisa membuat anak lebih aktif, sehingga anak dapat diajak untuk berpikir kritis (Mavianti Mavianti, 2020). Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran agar menarik, guru perlu menggunakan teknik mengajar menggunakan media yaitu dengan media gambar atau dengan *power point* sehingga siswa nantinya akan termotivasi dan mengangkat minatnya dalam belajar. Dua dari sekian banyaknya penggunaan media ajar yang sangat populer dan sangat mudah untuk diterapkan guru adalah media bergambar dan media *power point*. Kedua media ini dapat menjadi acuan guru di kelas dalam memompa minat belajar anak terkhusus pada setiap mata pelajaran.

Minat belajar juga merupakan landasan yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat melakukan suatu tugas atau kegiatan dengan baik. Oleh karenanya minat belajar

bukan hanya mempengaruhi perilaku seseorang melainkan juga dapat mendorong seseorang untuk senantiasa melakukan tindakan dan memperoleh sesuatu (Safitri, Apriani, 2018). Untuk itu penggunaan media bergambar dalam pembelajaran menjadi sarana penting yang harus dipenuhi agar minat belajar anak dapat meningkat. Selain itu, kemampuan guru dalam menguasai kelas juga menjadi hal yang tidak kalah pentingnya.

5. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat keterlibatan guru dalam menciptakan kondisi siswa untuk belajar. Siswa dalam kondisi belajar dapat diamati dan dicermati melalui indikator aktivitas yang dilakukan, yaitu adanya antusiasme, perhatian, fokus, presentasi, bertanya, berkomentar, menjawab, diskusi, mencoba, menduga, menganalisis dan menemukan. Sehingga dalam proses pembelajaran jelas ada upaya dari guru yang melibatkan siswa secara aktif untuk mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien (Riyanto, Yatim, 2009).

Fiqih secara etimologi berarti pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan. Sedangkan Fiqih secara terminologi menurut para *fuqaha* (ahli fiqih) didefinisikan sebagai tindakan jauh dari pengertian fiqih menurut etimologi. Menurut terminologi fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'i mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil yang terinci. Fiqih secarah harfiah berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan dalam hukum syar'i .

Bahan pelajaran Fiqih untuk Madrasah Ibtidaiyah ditekankan pada pengetahuan, dan pembiasaan pelaksanaan hukum Islam merupakan suatu yang sederhana dalam ibadah dan prilaku sehari-hari serta sebagai bekal pendidikan berikutnya. Adapun pendidikan untuk Madrasah Tsanawiyah yang merupakan pendalaman dan perluasan bahan kajian dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk Madrasah Aliyah dimaksudkan untuk memberi bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum, baik yang berupa ajaran berupa ibadah maupun muamalah. Bahkan kajiannya mencakup hukum-hukum Islam dalam bidang ibadah, jenazah, *muamalah faraid* (hukum waris), *ath'imah* (hukum makan dan minum), dan pokok-pokok ilmu *ushul fiqih*. Sebagai lazimnya mata pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai-nilai (*value*) keagamaan. Secara garis besar mata pelajaran fiqih terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

a. Dimensi pengetahuan (*knowledge*), yang mencakup bidang ibadah, muamalah, jinayah, ushul fiqih. Secara terperinci, materi pengetahuan fiqih meliputi pengetahuan tentang *thaharah*, salat, sujud, dzikir, puasa, zakat, haji, dan umroh,

makan dan minum, binatang halal dan haram, qurban, aqiqah, macam-macam muamalah, serta kewajiban terhadap orang sakit, jenazah, pergaulan remaja, *jinayat, hudud*, mematuhi undang-undang negara syariat Islam, kepemimpinan, memelihara lingkungan dan kesejahtraan sosial.

b. Dimensi keterampilan (*skill*), meliputi keterampilan melakukan *thaharah*, keterampilan melakukan ibadah itu memilih dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan *muamalah* dengan bersama-sama berdasarkan syariat Islam, memimpin, memelihara lingkungan.

c. Dimensi nilai-nilai (*value*), mencakup antara lain penghambaan kepada Allah SWT (*ta'abbud*i), penguasaan terhadap nilai religius, disiplin, percaya diri, komitmen, normal dan norma luhur, nilai keadilan, demokrasi, toleransi, dan kebebasan individu.

C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan *istrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah studi komparatif. Dalam penelitian, populasi yang akan diteliti penting untuk ditentukan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dengan maksud dan tujuan untuk megeneralisasikan hasil penelitian atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas A dan B.

D. HASIL PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Minat belajar siswa setelah menggunakan media bergambar terhadap mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam, hasil penelitian dan analisis data yang

diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan media bergambar pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam sangat pengaruh dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 28.85, dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Metode penggunaan media pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar berbagai disiplin ilmu maka penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi- materi yang akan diajarkan adalah mutlak dimiliki oleh guru atau pendidik. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu untuk kegiatan pendidikan sangat lah diperlukan dalam rangka kegiatan belajar-mengajar agar tercapai tujuan pendidikan efektif dan efesien, karenanya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efesien dituntut kajian yang sistematis dan rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani safitri dan Kabiba. Dengan judul Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto. Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media bergambar yang disajikan lebih menarik oleh guru mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar khususnya pada mata pelajaran (Apriani Safitri, 2020).

Minat belajar siswa setelah menggunakan media *power point* terhadap mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam. *Microsoft powerpoint* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik. Dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan Media Power Point pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam sangat berpengaruh dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 22.11. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bodi Santoso, Kasih, Suherman Abu Umar dengan judul Pengaruh Pengunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Biologi pada Siswa Kelas VII dan Kelas XI di Pondok Pesantren Mafatih 1453 Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* mampu meningkatkan minat belajar siswa (Bodi Santoso, Kasih, 2020).

Minat belajar siswa adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar. Hasil penelitian terhadap perbandingan minat belajar siswa menggunakan media bergambar dengan media *Power Point* pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan rata-rata 28.85 < 22.11, maka dapat dipahami bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam.

E. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Minat siswa belajar setelah menggunakan media bergambar terhadap mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam sangat berpengaruh. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 28.85, dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Minat siswa belajar setelah menggunakan media *power point* terhadap mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam sangat berpengaruh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 22.11. Pengaruh minat belajar siswa dalam penggunaan media bergambar dengan media *power point* terhadap mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam dapat dibuktikan dengan nilai perbandingan rata-rata 28.85 < 22.11. Maka dapat dipahami bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil minat belajar pada mata pelajaran Fiqih di Sekolah Madinatussalam.

Nilai perbandingan minat belajar siswa juga dapat dibuktikan dengan data uji *Independent Samples Test*. Berdasarkan data hasil uji menunjukkan bahwa diperoleh nilai *t-test for Equality of Means* pada colum sig (2-tailed) sebesar 0,000. Bila dilihat dari ketentuan pengambilan keputusan uji di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig (2-tailed) < dari nilai ketentuan *standardized* 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada setiap kelas. Berdasarkan temuan data uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu terdapat perbedaan minat belajar siswa bagi yang menggunakan media pembelajaran bergambar dengan yang menggukan media *power point* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani Safitri, K. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, *20*(1).

Arief S. Sadiman, D. (2009). *Media Pembelajaran, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Bodi Santoso, Kasih, S. A. U. (2020). Pengaruh Pengunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas VII Dan Kelas XI Di Pondok Pesantren Mafatih 1453 Bogor. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang*, *1*(1).

Hamzah. (2008). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mavianti Mavianti, R. H. (2020). *The Role Of Hots Learning As An Effort To Improve Critical Thinking On Students In Communication Science Reviews*. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (pp. 217–225). Medan.

Muhibbinsyah. (2013). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remajarosdakarya.

Oktaria, D. (2020). *Power Point Sebagai Media pembelajaran*. In *Kumpulan Prosiding Dosen Universitas PGRI Palembang*. Universitas PGRI Palembang.

Pohan, Selamat (2021). Strategi Dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial. Yogyakarta: Bildung.

Riyanto, Y. (2009). Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Safitri, Apriani, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Universitas Muhammadiyah Surabaya: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan (Didaktis)*.

Selamat Pohan, Zailani. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Medan: UMSU Press.

Sardiman. (2008). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Setiawan, HR.. (2018). Media Pembelajaran (Teori dan Praktek). Yogyakarta: Bildung.

Sudjana, Nana dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Turnitin_[Corespondensi S2] Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar

ORIGINALITY REPORT

19%	12%	10%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unugha.ac.id Internet Source	1%
2	Ayu Ismi Hanifah, Masruroh Masruroh. "The Impact of Students' Learning Interests on Learning Outcomes in a Linear Algebra Course", IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application), 2022 Publication	1%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
4	La Amaludin, Johanis F Rehena, Hermalina Sinay. "Problem-based learning model: Its application and effect on learning outcomes", BIOEDUPAT: Pattimura Journal of Biology and Learning, 2021 Publication	<1%
5	Nuryani Nuryani, Ali Halidin. "KONTRIBUSI TK/TPA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI	<1%

	ALQURAN DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 247 PADATUO KEC. TONRA KAB. BONE.", AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam, 2021 Publication	
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
7	Submitted to Vietnam Commercial University Student Paper	<1 %
8	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.randwickresearch.com Internet Source	<1 %
10	I Idawati. "Pengggunaan Contextual Teaching Andlearning (CTL) Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Tunagrahita SLB PGRI Kawedanan Magetan", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2019 Publication	<1 %
11	anyflip.com Internet Source	<1 %
12	halimcahtarbiyah.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	jurnal.darmaagung.ac.id	

	Internet Source	<1%
14	tepeuny.wordpress.com Internet Source	<1%
15	Itsna Oktaviyanti, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah Nurhasanah, Setiani Novitasari. "Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1%
16	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
18	Widiana Widiana, Arna Asna Annisa. "Menilik Urgensi Penerapan Pembiayaan Akad Salam pada Bidang Pertanian di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018 Publication	<1%
19	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
20	Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi, Wiza Fitriani. "Pengelolaan Pembelajaran Melalui Metode Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa	<1%

Di SMPIT Khairunnas Bengkulu", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2022
Publication

21	Rufina Sekunda. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA NARRATIVE TEXT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR (PICTURE STORY) PADA SISWA KELAS IXC DI SMPN 3 SUNGAI TEBELIAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2018 Publication	<1 %
22	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
23	sudarsono354.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	Aju Tjatur Nugroho Krisnaningsih, Tri Ida Wahyu Kustyorini, Dimas Pratidina Puriastuti Hadiani, Waluyo Edi Susanto et al. "The level of satisfaction of internal stakeholders on the implementation of the relevance of the MBKM-based learning process at the Faculty of Animal Science, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang", Journal of Education Technology and Inovation, 2022 Publication	<1 %
25	Innesia Puspita Dewi, Supardi Supardi, Gregorius Rahastono Ajie. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Symbolic	<1 %

Modelling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Semarang", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2020
Publication

26	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
27	facit.edu.br Internet Source	<1 %
28	j-cup.org Internet Source	<1 %
29	repo.mahadewa.ac.id Internet Source	<1 %
30	Leni Andriana, Rahmat Kartolo. "Pengembangan bahan pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar sebagai media pemerolehan bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022 Publication	<1 %
31	Madrika, Rusdin, Jumri H. Tahang. "KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU DI MASA PANDEMI COVID-19", Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak, 2021 Publication	<1 %

32	Ira Nofita Sari, Dwi Fajar Saputri, Sasmita Sasmita. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017 Publication	<1 %
33	Yustinus Setio Laksono, Gregoria Ariyanti, Fransiskus Gatot Iman Santoso. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MENGGUNAKAN KOMIK", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016 Publication	<1 %
34	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	<1 %
37	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
38	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
39	ptkptskenaikanpangkat.blogspot.com	

	Internet Source	<1%
40	bioeducation.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1%
41	ejournal-pasca.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
42	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1%
43	fr.scribd.com Internet Source	<1%
44	jipp.unram.ac.id Internet Source	<1%
45	ojs.umsida.ac.id Internet Source	<1%
46	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
47	saint.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1%
48	www.kentfactory.com Internet Source	<1%
49	Safitri Kurnia Lestari, Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN	<1%

SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA 1 METRO T.P 2015/2016", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016

Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		